

**PEMBERDAYAAN DANA ZAKAT PRODUKTIF SEBAGAI MODAL
USAHA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA USAHA KECIL
MENENGAH (UKM) DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



**Oleh
Ahmad Habibi
NIM: 1420311035**

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam
Program Studi Hukum Islam
Kosentrasi Keuangan dan Perbankan Syariah

YOGYAKARTA

2016

ABSTRAK

Dalam rangka merevitalisasi fungsi Zakat Infaq Shadaqah (ZIS), maka distribusi harus dilakukan kembali yaitu dari tujuan konsumtif menjadi produktif dimana ZIS dijadikan sebagai sarana untuk melakukan pemberdayaan ekonomi umat melalui pengembangan usaha-usaha yang produktif. Hal ini dimaksudkan kedepannya agar kegiatan ekonomi mustahiq dapat tumbuh dan berkembang sekaligus dapat meningkatkan perekonomian masyarakat terutama bagi pengembangan usaha-usaha mikro. Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal bila dilaksanakan Lembaga atau Badan Amil Zakat karena LAZ/BAZ sebagai organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan, dan pendistribusian dana zakat, mereka tidak memberikan zakat begitu saja melainkan mereka mendampingi, memberikan pengarahan serta pelatihan agar zakat yang ada dapat dijadikan modal usaha yang dapat meningkatkan produktifitas mustahik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mustahik tentang pemberdayaan zakat produktif sebagai modal usaha dan pengaruhnya terhadap kinerja usaha kecil menengah (UKM) yang dimiliki oleh mustahik di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta yang dilihat dari tiga factor yaitu : (1) ketepatan sasaran pemberdayaan zakat produktif (2) kemudahan proses pendistribusian zakat produktif (3) pendampingan usaha. Sampel dalam penelitian yang dilakukan ini adalah seluruh mustahik zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY pada tahun 2015 yang berjumlah 60 orang dengan menggunakan metode *random sampling*. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai data primer kemudian hasil datanya dianalisis menggunakan regresi berganda dengan melakukan uji simultan, uji determinan, dan uji parsial dengan tingkat signifikansi 5 persen ($\alpha = 0.05$). Hasil dari penelitian ini adalah secara simultan pemberdayaan zakat produktif yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) yang dimiliki oleh para mustahik dengan didapatkan nilai $F_{hitung} = 26,667$ dengan probabilitas atau p value = $0,000 < 0,05$. Adapun secara parsial didapatkan bahwa variable ketepatan sasaran dan variable kemudahan proses pendistribusian zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) yang dimiliki oleh mustahik dengan diperoleh t Hitung sebesar 2.118 dengan nilai p value $0.039 < 0.05$, dan t Hitung sebesar 2.347 dengan nilai p value 0.023, sedangkan variable pendampingan usaha berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja usaha kecil menengah (UKM) milik mustahik dengan nilai t Hitung sebesar 0.518 dengan nilai p value $0.604 > 0.05$.

Kata kunci : Pemberdayaan, zakat produktif, pendistribusian, pendampingan, efektifitas

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Habibi**
Nim : 1420311035
Jenjang : Magister
Prodi Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya

Yogyakarta, 3 Juni 2016

Saya yang menyatakan,




Ahmad Habibi
Nim: 1420311035

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Ahmad Habibi**

Nim : 1420311035

Jenjang : Magister

Prodi Studi : Hukum Islam

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 3 Juni 2016
Saya yang menyatakan,



Ahmad Habibi
Nim: 1420311035



PENGESAHAN

Tesis berjudul : PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF SEBAGAI MODAL USAHA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI BAZNAS DIY

Nama : Ahmad Habibi

NIM : 1420311035

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Hukum Islam

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Tanggal Ujian : 29 Juni 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam (M.E.I.)

Yogyakarta, 30 Juni 2016

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF SEBAGAI MODAL USAHA DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA USAHA KECIL MENENGAH (UKM) DI BAZNAS DIY**

Nama : Ahmad Habibi

NIM : 1420311035

Program Studi : Hukum Islam

Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

telah disetujui tim penguji ujian munaqasyah:

Ketua Sidang Ujian/Penguji: Ahmad Rafiq, M.Ag., Pd.

Pembimbing/Penguji : Dr. Zainal Arifin, M.Si.

Penguji : Dr. Muh. Tanthowi, M.Ag.



diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Juni 2016

Waktu : 15.00 wib.

Hasil/Nilai : 90/A

Predikat : Dengan Pujian/Sangat Memuaskan/Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PEMBERDAYAAN ZAKAT PRODUKTIF SEBAGAI MODAL USAHA
DAN PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA USAHA KECIL
MENENGAH (UKM) DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

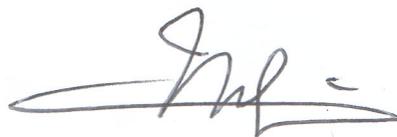
Yang ditulis oleh:

Nama : **Ahmad Habibi, S.E.I**
Nim : 1420310076
Jenjang : Magister
Prodi Studi : Hukum Islam
Konsentrasi : Keuangan dan Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ekonomi Islam.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 10 Juni 2016
Pembimbing



Dr. Zaenal Arifin, M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh negara sedang berkembang dalam upaya membangun perekonomian, salah satunya adalah pengentasan kemiskinan. Untuk diketahui, BPS (Badan Pusat Statistik) melaporkan jumlah dan persentase penduduk miskin di Indonesia pada periode 2014 hingga maret 2015, secara bertahap terus mengalami peningkatan menjadi 28,59 juta jiwa dari sebelumnya 27,73 juta pada maret 2014, atau mengalami kenaikan sebesar 11,22% dari populasi penduduk.¹

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk mengatasi permasalahan kemiskinan. Di dalam Kajian Kebijakan Penguatan Peran Pemerintah Daerah Dalam Percepatan Pengentasan Kemiskinan oleh Kementerian Sekretariat Negara (2015) dijelaskan bahwa strategi pemerintah difokuskan pada tiga klaster, yaitu program bantuan dan perlindungan sosial terpadu berbasis keluarga, program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat, dan program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil (UMK). Dari hasil sensus penduduk yang dilakukan BPS pada tahun 2011, ditemukan bahwa sebanyak 207,18 juta jiwa atau 87,18% penduduk beragama Islam. Menurut pandangan Islam, salah satu cara untuk mengatasi masalah kemiskinan adalah melalui zakat, infak, dan

¹ www.bps.go.id, diakses 28 April 2016

sedekah (ZIS). Jika seluruh umat Islam di Indonesia bersedia memberikan sebagian hartanya untuk membayar ZIS, bisa dibayangkan betapa besar potensi ZIS yang bisa terkumpul, mengingat mayoritas penduduknya beragama Islam.

Ketua Umum Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Didin Hafidhuddin menyatakan potensi zakat Indonesia mencapai Rp200 triliun lebih per tahun dan dapat membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Namun saat ini, realisasi pengumpulan zakat masih belum maksimal hanya sekitar 15 persen dari potensi zakat tersebut.²

Di Indonesia, pengelolaan zakat diatur berdasarkan Undang-Undang No. 23 tahun 2011 yang berisi pedoman teknis pengelolaan zakat yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian, serta pendayagunaan zakat. Dalam undang-undang tersebut disebutkan dua tujuan dari pengelolaan zakat. Pertama, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat. Kedua, meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan. Kedua tujuan tersebut akan tercapai apabila sistem distribusi ZIS yang digunakan sesuai dengan kebutuhan mustahik.

Pada awalnya, dana ZIS lebih sering didistribusikan secara konsumtif, tetapi belakangan ini dana ZIS mulai dikembangkan dengan pola distribusi secara produktif. Pola distribusi ZIS secara konsumtif bertujuan untuk

² <http://pusat.baznas.go.id> , diakses 28 April 2016

memenuhi keperluan konsumsi sehari-hari, sedangkan distribusi ZIS secara produktif diberikan dalam bentuk barang-barang produktif atau berupa modal usaha.

Upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja memerlukan modal atau investasi yang tidak sedikit, optimalisasi pemanfaatan sumberdaya (resource) ekonomi seringkali terkendala akibat keterbatasan modal yang dimiliki. Di sisi lain kalau pemerintah mau lebih kreatif, sebetulnya banyak sekali sumber dana yang bisa digali, terlebih di era otonomi sekarang ini di mana daerah diberikan kewenangan dan keleluasaan yang luas untuk menggali potensi daerah termasuk sumber- sumber pendanaan atau pembiayaan pembangunan. Salah satu sumber pendanaan pembangunan yang sangat potensial adalah Zakat, Infaq dan Sadaqah (ZIS).

Pembangunan dan pertumbuhan Usaha Mikro atau Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu penggerak yang krusial bagi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi disetiap negara. Sektor ekonomi di Indonesia merupakan sektor yang paling banyak kontribusinya yang berdampak terhadap penciptaan lapangan kerja yang luas. Saat ini para pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) atau Usaha Mikro masih banyak menghadapi permasalahan dalam mengakses modal. Pinjaman dalam bentuk *micro credit* juga merupakan salah satu upaya program pemerintah dalam mengatasi kemiskinan.

Hal ini didasarkan bahwa masyarakat miskin terbagi pada beberapa klasifikasi yaitu: pertama, masyarakat yang sangat miskin (*the extreme poor*) adalah mereka yang tidak yang berpenghasilan dan tidak memiliki kegiatan produktif, kedua, masyarakat dikategorikan miskin namun memiliki kegiatan ekonomi (*economically active working poor*), dan ketiga, masyarakat yang berpenghasilan rendah (*lower income*) mereka yang berpenghasilan namun tidak banyak.³

Usaha yang telah dilakukan pemerintah seperti pinjaman dari bank milik pemerintah, penyaluran kredit bebas agunan dan lain-lain. Selain itu, keberadaan lembaga-lembaga mikro juga cukup membantu seperti Lembaga Keuangan Mikro (LKM), Baitul Maal Wa Tanwil (BMT), dan lembaga keuangan syariah lainnya. Salah satu lembaga keuangan syariah yang juga bertugas menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dan merupakan lembaga resmi adalah Lembaga Amil Zakat (LAZ) atau Badan Amil Zakat (BAZ) daerah. Lembaga Amil Zakat ini banyak membantu pemerintah dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dalam bidang pendidikan ekonomi, kesehatan, hingga pemerataan pendapatan. Potensi BAZ dan LAZ sangatlah besar dalam membantu untuk keluar dari masalah kemiskinan pada daerah masing-masing. Sedangkan potensi zakat yg diperoleh pada tahun 2014 serta pentasharufanya oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta dapat dilihat pada table berikut:

³ Tulus Tambunan. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. (Jakarta: Salemba empat 2002).hlm.67

Tabel 1.1

PROGRAM	KEGIATAN	JUMLAH (Rp)	KET
DIY CERDAS	Beasiswa Sekolah	113.587.000	Zakat
DIY SEJAHTERA	Baitul Qirodz/Ekonomi Produktif	217.900.000	Zakat
	Warga Dhuafa	106.980.750	Zakat
	ZIS Ramadhan	73.150.000	Zakat
DIY PPEDULI	Rumah Layak Huni	40.000.000	Infaq
	Bencana Alam	57.000.000	Infaq
	Bhakti Sosial	2.800.000	Infaq
	Mushafir	10.385.000	Zakat
DIY SEHAT	Kesehatan	36.510.000	Zakat
DIY TAQWA	Pembangunan Tempat Ibadah	194.350.000	Infaq
	Dakwah/ Syiar Islam	119.050.000	Infaq
	Sarana Prasarana Ibadah	34.950.000	Infaq
	Bisyaroh dan Operasional	76.681.532	Zakat
JUMLAH		1.084.105.182	

Yusuf Qardhawi berpendapat bahwa peranan zakat tidak hanya terbatas pada pengentasan kemiskinan, akan tetapi untuk mengatasi permasalahan-

permasalahan kemasyarakatan lainnya.⁴ Target utama dari aplikasi zakat adalah mengentaskan kemiskinan secara keseluruhan. Mengentaskan kemiskinan dengan mengentaskan penyebabnya. Peranan zakat sangat signifikan dalam kehidupan manusia. Zakat sebagai rukun islam merupakan kewajiban setiap muslim yang mampu untuk membayarnya dan di peruntukkan bagi mereka yang berhak menerimanya.

Zakat merupakan pokok agama yang penting dan strategis dalam islam, ia bukan saja berfungsi membentuk kesalehan pribadi tetapi juga membentuk kesalehan social karenanya zakat sering di sebut sebagai *Ibadah maliyah ijtima'iyah*,⁵ maksudnya adalah ibadah yang di laksanakan dengan sesama manusia sehingga zakat harus di aktualisasikan dan di terapkan dalam kehidupan ekonomi umat sebagai rahmat bagi manusia. Tujuan zakat tidak hanya sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tetapi juga memiliki tujuan permanen yaitu mengentaskan kemiskinan dan dapat mengangkat derajat fakir miskin dengan membantu keluar dari kesulitan hidup. Pada awalnya pendistribusian ZIS hanya berorientasi untuk memenuhi kebutuhan konsumsi saja, tetapi sekarang sudah mulai berkembang yaitu dengan tujuan lebih produktif dengan menjadikan seseorang yang tadinya adalah mustahik nantinya akan dapat menjadi seorang muzakki.

⁴ Yusuf Qardhawi, *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. (Jakarta: Zikrul 2005).hlm.89

⁵ Yusuf Qordhowi, *"Al-Ibadh Fill Islam"* (Beirut: Muassasah Risalah 1993),hlm.2355

Dengan pengelolaan yang baik zakat merupakan sumber dana potensial yang dapat di manfaatkan untuk memajukan kesejahteraan umum bagi seluruh masyarakat.⁶

Dalam rangka merevitalisasi fungsi ZIS, maka distribusi harus dilakukan kembali yaitu dari tujuan konsumtif menjadi produktif dimana ZIS dijadikan sebagai sarana untuk melakukan pemberdayaan ekonomi umat melalui pengembangan usaha-usaha yang produktif. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan ekonomi mustahiq dapat tumbuh dan berkembang sekaligus dapat meningkatkan perekonomian masyarakat terutama bagi pengembangan usaha-usaha mikro. Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal bila dilaksanakan Lembaga atau Badan Amil Zakat karena LAZ/BAZ sebagai organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan, dan pendistribusian dana zakat, mereka tidak memberikan zakat begitu saja melainkan mereka mendampingi, memberikan pengarahan serta pelatihan agar dana zakat tersebut benar-benar dijadikan modal kerja sehingga penerima zakat tersebut memperoleh pendapatan yang layak dan mandiri.

Beberapa penyaluran dana zakat produktif telah dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Daerah Kota Yogyakarta, tetapi dalam realisasinya masih terdapat kendala dalam pengaplikasiannya yaitu masih belum optimalnya penyaluran dana zakat produktif yang disalurkan karena masih adanya pihak mustahik yang belum menggunakan dana bantuan sebagai pemenuhan kebutuhan konsumtif.

⁶ Penjelasan Undang-undang Republik Indonesia No.38 Thn 1999 tentang pengelolaan zakat.

B. Rumusan Masalah

Dengan demikian, penelitian ini dimaksudkan untuk dapat melihat sejauh mana potensi zakat produktif yang disalurkan oleh Badan Amil Zakat Daerah Kota Yogyakarta dalam mempengaruhi kondisi sosial ekonomi mustahik. Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah:

- 1) Bagaimana sistem pemberdayaan dana zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta?
- 2) Bagaimana pengaruh persepsi mustahik terhadap program pemberdayaan dana zakat produktif sebagai modal usaha terhadap kinerja usaha kecil menengah (UKM) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan dan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pemberdayaan dana zakat produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Mengetahui pengaruh persepsi mustahik terhadap program pemberdayaan dana zakat produktif sebagai modal usaha terhadap kinerja usaha kecil menengah (UKM) di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta.

b. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan bagi akademisi mengenai sistem pemberdayaan dana zakat produktif sebagai modal usaha.
2. Manfaat praktis diharapkan juga dapat bermanfaat bagi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta, yakni menjadi bahan masukan berupa informasi tentang penyaluran yang efektif sehingga dapat menentukan kebijakan kedepannya.
3. Hasil penelitian ini bagi pihak lain adalah untuk memberi informasi atau pengetahuan tentang pemberdayaan dana zakat sebagai modal usaha, serta dapat memberi masukan dan referensi untuk mengambil keputusan mengenai penyaluran bagi orang yang mau menyalurkan dana zakatnya.

D. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjadi gambaran awal dari apa yang akan dilakukan oleh peneliti. Bab ini berisi latar belakang masalah yang menjadi landasan untuk dilakukannya penelitian, rumusan masalah yang dituangkan dalam bentuk pertanyaan, tujuan dan kegunaan penelitian berisi tentang tujuan dilakukannya penelitian dan

kegunaannya, kemudian diakhiri dengan sistematika pembahasan yang menjelaskan sistematika penyajian hasil penelitian dari awal penelitian hingga penyajian kesimpulan.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini membahas mengenai Menguraikan teori yang menjadi acuan utama penelitian ini ada teori yang digunakan diantaranya konsep pemberdayaan zakat produktif dan teori kinerja serta dimensinya, dan *review* penelitian terdahulu yang menjadi acuan penelitian ini. Selanjutnya, pengembangan hipotesis dirumuskan dari landasan teori, telaah pustaka dan kerangka teoritik.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ketiga merupakan metode penelitian yang berisi tentang gambaran cara atau teknik yang akan digunakan dalam penelitian. Cara atau teknik ini meliputi jenis penelitian, objek dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, analisis data, dan alat pengolah data.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Bab keempat, berisi tentang hasil penelitian dari pengolahan data dengan pembahasannya, yang didasarkan pada analisis hasil pengujian data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian yang telah dilakukan.

Bab V : Penutup

Bab kelima, berisi penutup yang di dalamnya memaparkan kesimpulan, dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan untuk melihat persepsi mustahik tentang tingkat kinerja usaha kecil menengah (UKM) mustahik yang dipengaruhi dari pemberdayaan zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta terdiri dari penghimpunan zakat serta pentasyarrufan zakatnya, untuk penghimpunan secara efektif telah dilakukan dengan pembentukan Unit-unit Pengumpul Zakat (UPZ) yang ditugaskan di lembaga dan instansi guna menghimpun dana zakatnya. Serta Pendistribusian atau pentasyarrufan zakat kepada 8 asnaf yaitu dengan pembentukan beberapa program yaitu DIY Cerdas, DIY Taqwa, DIY Peduli, DIY Sehat dan DIY Sejahtera dan salah satu jenis bantuannya yaitu *Baitul Qirodz* atau dana zakat produktif seperti modal usaha bagi para pedagang atau yang memiliki usaha kecil dan menengah (UKM). Dalam pemberdayaan zakat produktif ini sendiri terdapat program penyaluran hingga pendampingan atau pengadaan pelatihan untuk para mustahik hingga pengawasan setiap bulannya oleh BAZNAS kepada mustahik.

2. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa upaya dari BAZNAS DIY akan pengalokasian dana zakat produktif sudah menuju sasaran yg tepat kepada para mustahik yang memang sangat membutuhkan modal usaha untuk perkembangan usahanya menuju jangka panjang. Hal ini terlihat dari persentase para mustahik yang menjawab sangat setuju sebesar 61% hingga 68%, yang berarti pemberdayaan dari segi ketepatan sasaran sudah terlihat baik. Dapat juga terlihat dari hasil uji regresinya diperoleh t hitung 2.118 dengan nilai p value 0.039. Hipotesis H1 yang dibangun pada variabel ini adalah ketepatan sasaran pemberdayaan zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil menengah (UKM).
3. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa dalam melakukan upaya pendistribusian zakat produktif, dapat dikatakan BAZNAS DIY telah menyalurkan atau mendistribusikan dana zakat dengan usaha yang maksimal dengan memberikan bantuan sesuai dengan program yang ada serta sesuai dengan objek yang seharusnya, dengan proses yang tidak memberatkan dan menyulitkan mustahiq, dan dalam penyaluranya sudah tepat waktu seperti yang sudah dijanjikan. Hal ini terlihat dari persentase para mustahik yang menjawab sangat setuju sebesar 50% hingga 63%, yang berarti pemberdayaan zakat produktif dari segi proses pendistribusianya sudah terasa baik. Hal ini juga terlihat dari hasil pengujian analisis SPSS yang menyatakan bahwa kemudahan proses pendistribusian zakat

produktif terhadap kinerja usaha kecil menengah (UKM) mustahik diperoleh t hitung 2.347 dengan nilai p value 0.023 ini menunjukkan bahwa kemudahan proses pendistribusian zakat produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha kecil menengah (UKM). Karena nilai p value $0.023 < 0.05$ dapat disimpulkan H_2 diterima.

4. Dalam upaya pendampingan usaha mustahik, BAZNAS Daerah Istimewa Yogyakarta belum mampu melakukannya dengan maksimal, Hal ini terlihat dari persentase para mustahik yang lebih banyak menjawab tidak setuju dan hanya setuju terlihat dengan angkanya sebesar 43% hingga 55%, yang berarti pemberdayaan zakat produktif dari segi proses pendampingannya belum terasa baik, dikarenakan masih banyaknya kendala-kendala yang dihadapi oleh BAZNAS. Seperti masih belum banyaknya jumlah personel dari petugas BAZNAS untuk menanggung tugas pembinaan dan pendampingan ke lapangan secara rutin, serta belum adanya kendaraan khusus yang mapan untuk turun ke daerah-daerah guna mengawasi langsung kegiatan usaha dari mustahik.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang ada, maka saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya lebih memfokuskan pada upaya pemberdayaan zakat produktif dengan subvariabel-variabel baru yang

memang dapat mempengaruhi kinerja usaha kecil menengah milik (UKM) mustahik.

2. Penelitian ini memang sudah dianalisis dengan hasil uji determinasi dengan nilai besarnya koefisien determinasi atau *Adjusted R²* adalah 0.566 ini dapat diartikan 56.6% kinerja usaha kecil menengah (UKM) dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variable yang berpengaruh terhadap kinerja usaha kecil menengah (UKM), maka ada sebesar 43.4% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diketahui, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaitkan dengan variabel lain juga.
3. Priode penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independenya atau mengganti variabel yg belum berpengaruh secara signifikan pada penelitian ini, atau variabel yg disinyalir memang dapat secara signifikan berpengaruh kepada kinerja usaha kecil menengah para mustahik dari BAZNAS DIY.

Daftar Pustaka

Al-Qur'an dan Hadist

Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahannya (Revisi Terbaru)*, Semarang: CV. Asy Syifa', 2000

Buku

Abdul Al – Hamid Mahmud Al – Ba'ly, 2006 .*Ekonomi Zakat: Sebuah Kajian Moneter dan Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,

Asy'arie, Musa. 1997 .*Islam, Etos Kerja Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Yogyakarta: Lesfi.

Chapra, M. Umer. 2000. *Sistem Moneter Islam*. Jakarta: Gema Insani Press dan Tazkia Cendekia.

Case, Karl E. dan Fair, Ray C. 2002 .*Prinsip-Prinsip Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Prenhallindo

Fakhrudin, M.H.. 2008 .*Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*. Malang: UIN-Press.

Darma, Agus. 1995.*Manajemen Prestasi Kerja*.Jakarta: CV. Rajawali.

Hafidhuddin, Didin. 2007. *Agar Harta Berkah dan Bertambah*. Jakarta: Gema Insani Press.

Mufraini, M. Arif. 2006 .*Akuntansi Dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran Dan Membangun Jaringan*. Jakarta: Kencana

Simamora, Henry. 1995 *Manajemen Sumber Daya Manusia*.Yogyakarta: STIE

Karim, Adiwarmarman A. 2007. *Ekonomi Mikro Islami*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Multifiah. 2007 .*Peran ZIS Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Miskin (Studi Penanggulangan Kemiskinan Melalui Bantuan Modal, Pendidikan, dan Kesehatan di Daerah Malang)*, Disertasi. Malang: Universitas Brawijaya.

Nicholson, W. 2002 .*Mikroekonomi Intermediate dan Aplikasinya. Edisi ke-8*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tambunan, Tulus, T.H. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia Beberapa Isu Penting*. Jakarta :PT Salemba Empat.

- Wibowo. 2010. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sumar'in. 2013 *.Ekonomi Islam Sebuah Pendekatan Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugiarto dkk. 2002 *.Ekonomi Mikro Sebuah Kajian Komprehensif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Samuelson, Paul A. 2001 *.Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Indrayanto, Nur. 2011. *Metode Penelitian Ekonomi untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE.
- Ridwan, Muhammad. 2005. *Manajemen Baitul Maal Wa Tanwil (BMT)*. Cet2, Yogyakarta: UII Press.
- Qardhawi, Yusuf. 2005. *Spektrum Zakat dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan*. Jakarta: Zikrul.
- Qordhowi, Yusuf. 1993. *Al-Ibadh Fill Islam* Beirut: Muassasah Risalah.
- Tambunan, Tulus. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: Salemba empat
- Hafidhudhin, Drs. K.H Didin. 1998 *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Shadaqah*. Jakarta: Gema Insani Press, cet ke – 1
- Ali, M. Daud 1998 *“Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta : UI- press.
- Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- Undang-undang No. 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil.
- Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1998 Tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kecil.
- Keppres RI No. 127 Tahun 2001 tentang Bidang/ Jenis Usaha yang Disadangkan Untuk Usaha Kecil dan Bidang/ Jenis Usaha yang Terbuka Untuk Usaha Menengah atau Besar Dengan Syarat Kemitraan.

Jurnal, Tesis, Artikel dan Skripsi

- Siti Salima, “Zakat Pengentasan Kemiskinan, Studi Kasus Pengelolaan Zakat BAZ Kabupaten Lumajang”, *Tesis*, program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003, tidak diterbitkan.
- Husnul Huda, “Fiqih Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Upaya Pengembangan Sumberdaya Mustahik (Studi Kasus di Badan Pelaksana Urusan Zakat Muhammadiyah (BAPELURZAM) Pimpinan Cabang Muhammadiyah Weleri Kendal”. *Tesis*, Program Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang, 2012, diterbitkan

- Muh. Salahuddin, “Zakat dan Pemberdayaan Ummat: Studi Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Bima”, *Tesis*, Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002, tidak diterbitkan.
- Saifudin, “Optimalisasi Distribusi Dana Zakat: Upaya Distribusi Kekayaan (Studi Terhadap UU No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat)”, *Jurnal Az-zarqa*, Vol. 5, No. 2, desember 2013
- Mila Sartika, “Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada LAZ Yayasan Solo Surakarta”, *Skripsi*, Jurusan Keuangan Islam, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008, tidak diterbitkan.
- Shinta Dwi Wulansari dan Achma Hendra Setiawan, “Analisis Peranan Dana Zakat Produktif terhadap Perkembangan Usaha Mikro Mustahik (Penerima Zakat) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)”, *Journal of Economics*, Vol. 3, No. 1, Tahun 2014.
- Mufaida “Pengaruh Distribusi Zakat Produktif Terhadap Hasil Kerja Mustahiq di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

Situs

www.bps.go.id

<http://pusat.baznas.go.id>

							Pemberdayaan Dana Zakat Produktif (X)											Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Y)																
No	Jenis Klmn	Usia	Pnddkn Trkhr	Jmlh Zakat Prdktf	Pend sblm Zakat Prdktf	Pend sdh Zakat Prdktf	Sasaran Pemberdayaan Zakat Produktif				Pendistribusian Zakat Produktif				Pendampiran Usaha			Modal Usaha Mustahik				Pertumbuhan Penjualan			Tenaga Kerja Mustahik			Pertumbuhan Keuntungan/Laba						
							P1	P2	P3	Σ	P4	P5	P6	Σ	P7	P8	P9	Σ	P1	P2	P3	P4	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P1	P2	P3	P4	Σ	
1	Lk	41-50 th	SLTA	2	1	2	4	4	4	12	4	4	4	12	2	3	2	7	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	50
2	Pr	41-50 th	SLTA	5	1	2	4	4	4	12	3	4	4	11	3	3	3	9	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	49	
3	LK	>50 th	SD	4	1	2	3	4	3	10	3	3	4	10	3	3	2	8	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	47	
4	Pr	31-40 th	SLTP	5	2	3	3	3	4	10	4	4	3	11	2	2	3	7	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	51	
5	Lk	41-50 th	SD	4	1	2	4	3	4	11	4	4	4	12	3	3	3	9	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	47	
6	Pr	>50 th	SLTP	4	1	2	3	3	4	10	4	4	3	11	1	3	3	7	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	51	
7	Pr	>50 th	SLTA	4	1	1	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	43	
8	Lk	41-50 th	SLTA	4	1	2	3	3	3	9	3	3	4	10	2	3	2	7	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	45
9	Pr	31-40 th	SLTP	4	2	2	3	4	3	10	4	4	3	11	3	3	3	9	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	47	
10	Pr	41-50 th	SLTP	5	2	3	4	4	4	12	4	4	4	12	2	2	2	6	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	49	
11	Lk	31-40 th	SLTA	4	2	2	3	4	3	10	4	4	3	11	2	3	3	8	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	47	
12	Pr	>50 th	SLTP	3	2	3	4	4	4	12	4	4	4	12	2	3	2	7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	51	
13	Pr	41-50 th	SLTP	4	2	2	4	4	4	12	4	4	4	12	2	3	3	8	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	46	
14	Lk	41-50 th	SLTA	5	1	2	4	4	4	12	4	4	4	12	2	3	2	7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	54	
15	Pr	31-40 th	SLTP	3	1	1	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	2	8	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	49	
16	Lk	31-40 th	SD	3	2	3	3	4	3	10	3	4	3	10	3	3	3	9	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43	
17	Lk	41-50 th	SLTA	5	1	2	4	4	4	12	4	4	4	12	2	3	3	8	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	51	
18	Lk	31-40 th	SLTP	3	2	2	4	4	3	11	4	4	3	11	2	3	3	8	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	51	
19	Lk	>50 th	SD	3	1	2	4	4	3	11	4	4	4	12	2	3	2	7	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	52	
20	Lk	31-40 th	SLTA	4	2	3	3	4	4	11	4	3	3	10	3	3	3	9	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43	
21	Pr	21-30 th	SLTA	4	1	2	4	3	4	11	4	4	4	12	2	3	3	8	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	51	
22	Lk	31-40 th	SLTA	4	2	3	3	4	4	11	4	3	3	10	2	3	3	8	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	43	
23	Lk	31-40 th	SD	4	1	2	4	4	4	12	4	4	4	12	2	3	2	7	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	52	
24	Lk	> 50 th	SD	4	1	1	4	3	3	10	4	4	4	12	3	2	2	7	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	51	
25	Pr	41-50 th	SLTA	5	2	3	3	3	3	9	4	4	4	12	2	2	4	8	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	52	
26	Pr	31-40 th	SLTP	3	2	2	3	3	3	9	3	4	3	10	2	2	3	7	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	51	
27	Lk	21-30 th	SLTP	4	2	1	4	3	4	11	4	4	3	11	2	3	3	8	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	50	
28	Lk	31-40 th	SLTP	3	1	2	3	3	4	10	4	4	4	12	3	3	2	8	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	53	

29	Pr	41-50 th	SLTA	5	2	3	4	4	4	12	4	4	4	12	3	2	2	7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	54		
30	Pr	31-40 th	SLTA	5	1	2	3	3	4	10	4	4	3	11	3	3	3	9	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	50	
31	Lk	> 50 th	SLTP	4	2	3	3	3	3	9	3	4	4	11	3	2	2	7	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	51	
32	Lk	21-30 th	SD	3	2	2	3	4	4	11	4	4	3	11	2	3	2	7	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	51	
33	Pr	41-50 th	SLTA	4	1	1	4	4	4	12	4	4	3	11	2	3	2	7	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	53	
34	Lk	41-50 th	SD	3	1	2	4	4	4	12	4	4	3	11	2	3	3	8	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	49	
35	Lk	31-40 th	SLTP	4	2	2	4	4	4	12	3	3	4	10	3	3	2	8	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	50	
36	Lk	> 50 th	SLTA	2	1	1	4	4	4	12	4	3	3	10	3	3	3	9	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	51	
37	Lk	41-50 th	SLTP	3	1	2	3	4	3	10	4	4	4	12	2	3	2	7	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	49	
38	Pr	31-40 th	SLTA	4	2	2	4	4	3	11	3	3	4	10	2	3	2	7	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	53	
39	Pr	> 50 th	SD	4	1	2	4	4	3	11	3	3	2	8	3	3	2	8	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	2	47	
40	Lk	31-40 th	SLTP	3	1	1	4	4	3	11	4	4	4	12	2	2	2	6	3	4	2	3	4	4	3	3	2	4	4	2	3	4	45	
41	Lk	21-30 th	SLTA	4	2	3	4	4	3	11	2	3	4	9	3	2	2	7	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	51	
42	Pr	31-40 th	SLTA	4	2	3	4	4	3	11	3	4	3	10	2	3	3	8	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	50	
43	Lk	41-50 th	SLTA	3	1	1	3	4	4	11	3	4	3	10	3	3	3	9	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	51	
44	Lk	> 50 th	SD	5	2	3	4	4	3	11	3	4	2	9	2	2	2	6	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	50	
45	Pr	31-40 th	SLTA	4	2	3	4	4	4	12	4	4	4	12	3	2	2	7	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	48
46	Pr	41-50 th	SLTP	3	2	2	4	4	3	11	3	3	4	10	2	3	2	7	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	53
47	Pr	41-50 th	SD	4	1	2	4	4	4	12	4	4	4	12	2	3	2	7	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	50	
48	Lk	> 50 th	SLTA	4	1	2	3	4	3	10	3	4	4	11	3	2	2	7	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	52	
49	Lk	31-40 th	SLTA	3	2	2	4	4	3	11	3	4	4	11	3	2	4	9	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	49	
50	Pr	31-40 th	SLTP	5	2	3	4	4	4	12	4	3	3	10	3	3	2	8	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	50	
51	Pr	41-50 th	SLTP	4	2	3	4	4	4	12	3	3	4	10	2	3	2	7	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	51	
52	Lk	41-50 th	SLTA	5	2	3	4	4	4	12	3	4	4	11	3	2	2	7	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	54	
53	Lk	21-30 th	SLTA	4	1	2	4	4	4	12	3	4	3	10	3	2	2	7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	53	
54	Lk	> 50 th	SLTP	3	1	2	4	4	3	11	3	4	3	10	3	3	2	8	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	48	
55	Pr	41-50 th	SLTP	4	2	3	4	3	4	11	4	4	4	12	3	2	2	7	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	52	
56	Lk	31-40 th	SD	5	2	3	4	4	4	12	3	4	4	11	3	3	2	8	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	51	
57	Lk	31-40 th	SLTA	5	3	4	4	4	3	11	3	3	4	10	3	2	2	7	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	49	
58	Pr	> 50 th	SLTP	4	1	2	4	4	4	12	3	2	4	9	2	3	2	7	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	55	
59	Lk	41-50 th	SLTA	3	1	2	3	4	4	11	3	3	4	10	3	3	2	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	
60	Lk	31-40 th	SLTP	4	2	3	4	4	4	12	4	4	4	12	3	3	2	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	54	

Keterangan :

1 = Dibawah Rp.500.000

2 = Rp.500.000-Rp.1.400.000

3 = Rp.1.500.000-Rp.2.400.000

4 = Rp.2.500.000-Rp.3.400.000

5 = Diatas Rp.3.400.000



KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Mustahik Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY

Di Tempat

Assalamu'alaikum wr. Wb

Saya yang bernama Ahmad Habibi, Mahasiswa Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Prodi Hukum Islam, Konsentrasi Keuangan Perbankan Syariah (KPS) sedang mengadakan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY dalam rangka penyelesaian tugas akhir/tesis. Adapun judul penelitian ini adalah **“Pemberdayaan Dana Zakat Produktif Sebagai Modal Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Daerah Istimewa Yogyakarta”** Dalam kesibukan anda pada saat ini, perkenankanlah saya memohon waktu anda beberapa menit untuk mengisi daftar pernyataan (kuesioner) terlampir. Anda dimohon untuk menjawab pernyataan secara jujur dan apa adanya. Mohon respon anda mencerminkan penilaian anda sendiri, bukan penilaian orang lain. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Jawablah semua pernyataan sejujur dan selugas mungkin.

Terima kasih yang sebesar-besarnya atas kerja sama yang Bapak/Ibu berikan, semoga usaha Bapak/Ibu semakin sukses, maju dan berkembang. Amin ya Rabbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Hormat saya,

Ahmad Habibi

NIM. 1420311035

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : LK PR
3. Usia : < 21 tahun 41 – 50 tahun
 21 – 30 tahun > 50 tahun
 31 – 40 tahun
4. Pendidikan terakhir : SD SLTA
 SLTP Sarjana
5. Penerimaan zakat produktif
 Dibawah Rp.500.000,00
 Rp.500.000,00 –Rp.1.400.000,00
 Rp.1.500.000,00 – Rp.2.400.000,00
 Rp.2.500.000,00 –Rp.3.400.000,00
 Diatas Rp 3.400.000,00
6. Pendapatan rata-rata /bulan sebelum menerima zakat produktif
 Dibawah Rp 500.000,00
 Rp.500.000,00 – Rp.1.400.000,00
 Rp.1.500.000,00 – Rp.2.400.000,00
 Rp.2.500.000,00 – Rp.3.400.000,00
 Diatas Rp 3.400.000,00
7. Pendapatan rata-rata /bulan sesudah menerima zakat produktif
 Dibawah Rp 500.000,00
 Rp.500.000,00 – Rp.1.400.000,00

Rp.1.500.000,00 – Rp.2.400.000,00

Rp.2.500.000,00 – Rp.3.400.000,00

Diatas Rp 3.400.000,00

B. Kuesioner

Berilah tanda (\checkmark) pada tempat yang telah tersedia sesuai dengan keadaan Anda.
Penilaian dilakukan berdasarkan skala berikut:

- | | |
|------------------------------|-----------------------|
| 1) Sangat Tidak Setuju (STS) | 3) Setuju (S) |
| 2) Tidak Setuju (TS) | 4) Sangat Setuju (SS) |

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
Pemberdayaan Dana Zakat Produktif (X)					
<i>a. Ketepatan Sasaran Pemberdayaan Dana Zakat Produktif</i>					
1.	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY mengedepankan fakir, miskin dan dhuafa dalam sasaran pemberdayaan dana zakat produktif				
2.	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY memilih mustahik yang mempunyai usaha kategori usaha kecil dan menengah (UKM)				
3.	Usaha yang saya miliki adalah usaha pokok, bukan usaha sampingan				
<i>b. Kemudahan Proses Pendistribusian Dana Zakat Produktif</i>					
4.	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY mendistribusikan dana zakat produktif sesuai persyaratan dan ketentuan yg berlaku, amanah dan transparan.				
5.	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY mudah dalam persyaratan, cepat dalam pelayanan dan tanpa ada pungutan liar dari amil				
6.	Dalam memproses permohonan dan penyaluran Modal usaha Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY melakukannya				

	dengan tepat waktu sesuai yg dijanjikan				
c. Efektifitas Pendampingan Usaha					
7.	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY memberikan pembinaan dalam rangka stimulasi membentuk jiwa mustahiq terampil, kreatif dan mandiri				
8.	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY selalu memberikan pendampingan baik langsung maupun tak langsung dalam berlangsungnya kegiatan usaha				
9.	Bimbingan dan pendampingan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY bermanfaat bagi perkembangan usaha saya				
Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) (Y)					
a. Pemanfaatan Modal Usaha Mustahik					
10.	Tambahan modal usaha yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya				
11.	Tambahan modal digunakan untuk membeli peralatan agar menjadi lebih lengkap, sehingga dapat mempermudah dan mempercepat proses produksi				
12.	Tambahan modal dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY digunakan untuk membeli bahan baku guna meningkatkan produksi.				
13.	Terjadi peningkatan perputaran modal usaha setelah mendapatkan tambahan modal usaha dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY				
b. Peningkatan Penjualan Mustahik					
14.	Penjualan usaha saya semakin meningkat setelah menerima bantuan zakat produktif dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY				

15.	Hasil penjualan saya meningkat sesuai dengan target yang telah saya harapkan				
16.	Penjualan saya bertambah banyak seiring dengan perkembangan usaha yang saya jalankan				
c. Pengembangan Tenaga Kerja Mustahik					
17.	Tambahan modal usaha yang diberikan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY sangat bermanfaat untuk meningkatkan kinerja karyawan saya				
18.	Saya dapat menambah tenaga kerja setelah menerima bantuan modal zakat produktif dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY				
19.	Semangat kerja karyawan semakin meningkat setelah menerima bantuan zakat produktif dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY				
d. Pertumbuhan Keuntungan/Laba Usaha Mustahik					
20.	Setelah menerima tambahan modal dari Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY terjadi peningkatan laba usaha				
21.	Keuntungan dari usaha saya sudah sesuai dengan yang saya inginkan				
22.	Keuntungan dari usaha saya sudah memenuhi kebutuhan sehari-hari				
23.	Dengan Keuntungan/Laba yang diperoleh Saya merasa aman dengan kelangsungan usaha saya dimasa yang akan datang				

Jazakallahu Khoiron Katsiro

dan

Terimakasih Atas Partisipasinya

Lampiran SPSS : UJI VALIDITAS RELIABILITAS

		X1
X11	Pearson Correlation	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
X12	Pearson Correlation	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
X13	Pearson Correlation	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
X1	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	60

		X2
X21	Pearson Correlation	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
X22	Pearson Correlation	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
X23	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
X2	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	60

		X3
X31	Pearson Correlation	.711**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
X32	Pearson Correlation	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
X33	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	60
X3	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	60

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.669	3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.659	3

LAMPIRAN : UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.06600768
	Absolute	.106
Most Extreme Differences	Positive	.058
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.821
Asymp. Sig. (2-tailed)		.510

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN : UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	22.628	3.106		7.285	.000		
	Sasaran	.579	.273	.215	2.118	.039	.714	1.401
	Distribusi	.730	.311	.280	2.347	.023	.517	1.936
	Pembinaan	1.247	.349	.413	3.574	.001	.552	1.813

a. Dependent Variable: Kinerja

LAMPIRAN : UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	2.258	1.801		1.254	.215
1	Sasaran	.119	.158	.118	.753	.455
	Distribusi	-.110	.180	-.112	-.608	.546
	Pembinaan	-.069	.202	-.060	-.339	.736

a. Dependent Variable: ABS_RES

LAMPIRAN : UJI AUTOKORELASI

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.767 ^a	.588	.566	2.121	1.721

a. Predictors: (Constant), Pembinaan, Sasaran, Distribusi

b. Dependent Variable: Kinerja

LAMPIRAN : ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.767 ^a	.588	.566	2.121

a. Predictors: (Constant), Pembinaan, Sasaran, Distribusi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	359.765	3	119.922	26.667	.000 ^b
	Residual	251.835	56	4.497		
	Total	611.600	59			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Pembinaan, Sasaran, Distribusi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.628	3.106		7.285	.000
	Sasaran	.579	.273	.215	2.118	.039
	Distribusi	.730	.311	.280	2.347	.023
	Pembinaan	0.046	0.086	0.049	0.518	.604

a. Dependent Variable: Kinerja

Pedoman Wawancara di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY

1. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY ?
2. Apa visi, misi serta tujuan berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY ?
3. Apa yang menjadi dasar hukum Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY?
4. Bagaimana sistem pemberdayaan dana zakat yang ada di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY ?
5. Bagaimana pendistribusian dana zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY ?
6. Bagaimana cara menentukan mustahik dalam pendistribusian dana zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY ?
7. Akad apa yang digunakan dalam pendistribusian dana zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY ?
8. Bagaimana prosedur pemberian dana zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY ?
9. Berapakah dana yang terkumpul setiap tahunnya untuk dana zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY ?
10. Berapa bulan sekali dana untuk pendistribusian zakat produktif digulirkan ?
11. Berapa jumlah mustahik penerima pendistribusian zakat produktif dalam dua tahun ini ?
12. Bagaimana perkembangan pendistribusian zakat produktif dalam dua tahun ini?
13. Bagaimana rencana dan target kedepan pendistribusian dana zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY ?
14. Bagaimana tata cara pengawasan terhadap mustahik setelah menerima bantuan dana zakat produktif ?
15. Apa saja yang menjadi Faktor penghambat dan pendukung pemberdayaan dana zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) DIY ?

Lampiran Gambar Kegiatan Usaha Mustahik

- Angkringan Pak Utoyo (Kota Gede)



- Warung Ibu Esty (Kalasan, Sleman)



- **Bengkel Pak Kusbari (Ngoto, Bantul)**



- **Gerobak Jajanan Pasar Ibu Jumilah (Samas Pandak, Bantul)**

